**LITERASI**

ISSN: 2085-0344 (Print)

ISSN: 2503-1864 (Online)

Journal homepage: www ejournal.almaata.ac.ad/literasi

Journal email: [literasi\_stia@yahoo.com](mailto:literasi_stia@yahoo.com)

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pengguunaan Media Kartu (Flash Card) Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Al-Alim Maligano Kabupaten Muna**

**Sufiani**

Institut Agama Islam Negeri Kendari

Email : [sufiani1969@gmail.com](mailto:sufiani1969@gmail.com)

**Aris Try Andreas Putra**

Institut Agama Islam Negeri Kendari

Email : [aristryandreasputraaritonda@gmail.com](mailto:aristryandreasputraaritonda@gmail.com)

**Rianti Zarita**

Institut Agama Islam Negeri Kendari

Email : [zaritarianti@gmail.com](mailto:zaritarianti@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media kartu (*flash* *cards*) dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Al-Alim Maligano Kabupaten Muna. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan prosedur penelitian dalam dua siklus dan beberapa tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumupalan data yang digunakan yaitu observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas peneliti dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Tes hasil belajar dilaksanakan untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan dan jumlah siswa yang akan diteliti pada kelas VIII MTs Al-Alim Maligano Kabupaten Muna. Dari hasil penelitian maka siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas pada tes awal prasiklus sebanyak 5 orang dengan rata-rata 32,61 dan persentase 23,80 %. Setelah pelaksanaan siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar di atas nilai 70 sejumlah 11 orang dengan rata-rata 63,80 dan persentase 52,38 %. Selanjutnya setelah pelaksanaan sikuls II, siswa yang memperoleh nilai 70 keatas berjumlah 17 orang dengan rata-rata 73,80 dan persentase 80,95 %.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Media Kartu (*Flash Cards*), Al-Qur’an Hadits

**Abstract**

This study aims to describe the use of media cards (flash cards) in improving learning outcomes of Al-Qur'an Hadith subjects at MTs Al-Alim Maligano, Muna Regency. This type of research is classroom action research (CAR) with research procedures in two cycles and several stages, namely planning, action, observation and reflection. Data collection techniques used are observation, learning outcomes tests and documentation. Observations were made to determine the activities of researchers and students in the implementation of learning. Learning outcomes tests are carried out to determine the completeness of student learning outcomes. While documentation is used to obtain data about the situation and the number of students to be studied in class VIII MTs Al-Alim Maligano, Muna Regency. From the results of the study, students who scored 70 and above on the pre-cycle initial test were 5 people with an average of 32.61 and a percentage of 23.80%. After the implementation of the first cycle, students who achieved complete learning outcomes above 70 were 11 people with an average of 63.80 and a percentage of 52.38%. Furthermore, after the implementation of cycle II, students who scored 70 and above were 17 people with an average of 73.80 and a percentage of 80.95%.

**Keywords**: *Learning Outcomes, Media Cards (Flash Cards), Al-Qur'an Hadith*

**PENDAHULUAN**

Guru sebagai seorang pendidik, memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan siswa untuk mencapai tingkat kedewasaan. Guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara profesional. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, guru harus memahami dan menerapkan berbagai model, strategi dan metode pembelajaran serta menggunakan media pembelajaran yang tepat, sesuai dengan situasi dan kondisi maupun karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Dengan demikian proses pembelajaran tidak dilakukan secara monoton, tetapi dapat dilakukan dengan berbagai variasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya guru untuk meningaktkan hasil belajar siswa adalah penggunaan media kartu (*flashcards*) dalam proses pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Sejalan dengan keterangan di atas, Purwanto mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan perolehan dari hasil belajar siswa sesuai tujuan pembelajaran.[[1]](#footnote-1) Kemudian Arifin menjelaskan pula bahwa hasil belajar merupakan ketuntasan belajar yang optimal, terampil dalam melaksanakan tugas dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pelajaran.[[2]](#footnote-2) Selain daripada itu, Jihad dan Haris mengemukakan juga bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkahlaku siswa secara nyata setelah dilakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.[[3]](#footnote-3) Sementara Arikunto mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan diukur.[[4]](#footnote-4)

Bertolak dari beberapa teori di atas, ternyata yang terjadi di sekolah tidak semuanya demikian. Terdapat sebahagian guru yang masih menggunakan media pembelajaran yang biasa-biasa saja. Dengan demikian siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran yang berimplikasi pada hasil belajar siswa yang rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka guru perlu memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik mata pelajaran dan salah satu media pembelajaran yang dimaksud adalah media kartu (*flash cards*).

Media dalam pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena dapat meningkatkan minat dalam pembelajaran serta dapat memotivasi guru untuk menerapkan berbagai starategi dan metode pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media kartu (*flashcards*).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa media kartu (*flash cards*) adalah kartu tebal yang tidak terlalu besar berbentuk persegi panjang untuk berbagi keperluan yang hampir sama dengan karcis.[[5]](#footnote-5) Sedangkan Echols dan Shadily menyatakan bahwa media kartu (*flash cards*) yakni sebagai kartu pengingat atau kartu yang diperlihatkan sekilas dalam proses pembelajaran.[[6]](#footnote-6) Balighizadeh dan Asyory dalam Azabdaftari DKK berpendapat bahwa media kartu (*flash cards*) sebagai sebuah kartu yang diatasnya terdapat kata, kalimat atau gambar sederhana.[[7]](#footnote-7) Pengertian media kartu (*flash cards*) pula dikemukakan oleh

Carcela DKK yakni kartu yang berisi informasi seperti kata atau huruf pada satu atau dua bagian yang digunakan dalam latihan di kelas atau pembelajaran mandiri.[[8]](#footnote-8)

Kemudian Pardede megemukakan pengertian media kartu (*flash cards*) sebagai gambar-gambar pada kartu kertas yang dikelompokkan dalam beberapa seri dan kartu tersebut dimainkan dengan cara diperlihatkan kepada anak dan dibacakan secara tepat untuk masing-masing kartu.[[9]](#footnote-9) Sementara Arsyad mengemukakan pengertian media kartu (*flash cards*) sebagai kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan siswa yang berhubungan dengan gambar itu.[[10]](#footnote-10)

Berdasarkan berapa defenisi tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa media kartu (*flash cards*) adalah kartu persegi panjang yang berisi informasi berupa huruf, angka, kata, kalimat, simbol atau gambar sederhana yang terdiri dari dua sisi yang digunakan oleh guru dan siswa sebagai alat bantu untuk mengetahui dan mengingat informasi dipergunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian tentang penggunaan dan pengembangan media kartu ( *flash cards*) pernah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Sri Midyawati dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa media kartu ( *flash cards*) merupakan media untuk memudahkan siswa belajar secara mandiri dan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.[[11]](#footnote-11) Kemudian Sri Mulyani menyatakan bahwa penggunaan media media kartu ( *flash cards*)

dapat meningkatkan hasil belajar yakni pada kondisi awal hasil belajar siswa sebesar 52,7% dengan rata-rata 69. Setelah pelaksanaan siklus I meningkat menjadi 72,2% dengan rata-rata 74,63% dan pada pelaksanaan siklus II ketuntasan belajar mencapai 86,1% dengan rata-rata 88,09 yang berarti terdapat peningkatan dari kondisi awal ke kondisi akhir setelah pelaksanaan siklus II.12 Selain daripada itu, Adzim menemukan pula bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media kartu ( *flash cards*) lebih baik secara signifikan jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang mengggunakan media biasa.[[12]](#footnote-12) Selain daripada itu, Adzim menemukan pula bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media kartu ( *flash cards*) lebih baik secara signifikan jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang mengggunakan media biasa.[[13]](#footnote-13) Tetambe menyatakan juga dalam penelitiannya bahwa media kartu (*flash cards*) dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an bagi siswa kelas VII 3 MTsN 1 Konawe. Observasi awal hanya memperoleh ketuntasan secara klasikal sebesar 31,57%. Pada pelaksanaan siklus I mengalami peningkatan sebesar 50% dengan penigkatan dari observasi awal sebesar 2,91%. Sedangkan setelah pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan sebesar 81,57%.[[14]](#footnote-14)

Berdasarkan beberapa teori dan kajian di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian yakni : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pengguunaan MediaKartu (*Flash Card*) Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Al-Alim Maligano Kabupaten Muna. Hal ini penting untuk

Dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kondisi awal sebelum penggunaan media kartu ( *flash cards*) dan setelah pelaksanaan tindakan.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII di MTs Al-Alim Maligano Kabupaten Muna semester genap tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang yakni 8 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang model dan desainnya mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Arikunto yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap subyek yang menjadi sasaran penelitian (siswa) untuk memperbaiki situasi pembelajaran di kelas atas terjadi peningkatan kualitas dalam proses pemebelajaran.

**Pelaksanaan tindakan I**

**Perencanaan tindakan I**

**Siklus I**

**Refleksi I**

**Pengamatan/pengumpulan data**

**Perencanaan tindakan II**

**Pelaksanaan tindakan II**

**Refleksi II**

**Pengamatan/pengumpulan data**

**Siklus II**

**Dilanjutkan ke siklus berikutnya (jika belum tuntas)**

Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi Arikunto, 2015)

Sejalan dengan teori di atas, Kunandar dalam Ekawana mengemukakan

bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama orang lain (observer /kolaborator) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.[[15]](#footnote-15) Penelitian tindakan kelas berdasarkan ciri khasnya yaitu adanya tindakan-tindakan tertentu dalam rangka untuk memperbaiki proses pelaksanaan

pembelajaran sehingga terjadi interaksi aktif antara guru dan siswa maupun sesama siswa. Menurut prosedur penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari empat tahap yakni perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Materi pokok yakni Kuraih Kehidupan Akhirat dengan Menjauhi Gaya Hidup Materialistik, Hedonis dan Komsumtif serta Keseimbangan Dunia dan Akhirat.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus di mana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Peneliti menyiapkan pula media kartu (*flash card*). Kemudian peneliti juga menyiapkan instrumen-instrumen penelitian yakni lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi guru. Selain daripada itu peneliti pula menyiapkan alat bantu dalam proses pembelajaran seperti kertas kosong, spidol dan lain-lain. Peneliti pula membuat alat evaluasi untuk melakukan tes tindakan pada siklus I dalam rangka mengetahui peningkatan penguasaan materi mata pelajaran Al-Qur’an Hadits serta hasil belajar siswa.

Tahapan selanjutnya adalah tindakan yakni penggunaan media kartu (*flash card* ) dalam pelaksanaan pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan pengamatan yaitu suatu kegiatan terhadap keseluruhan proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur’an Hadits yang berlangsung di kelas VIII MTs Al-Alim Maligano Kabupaten Muna. Proses terakhir dari tahapan penelitian tindakan kelas adalah refleksi. Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat diperbaiki pada tindakan berikutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes hasil belajar siswa dan dokumentasi.Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data secara langsung yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dan seorang peneliti lainnya sebagai observer untuk menilai aktivitas peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tes hasil belajar peneliti gunakan untuk mengukur hasil belajar, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa baik secara individu maupun kelompok. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan atau jumlah siswa yang diteliti pada kelas VIII MTs Al-Alim Maligano Kabupaten Muna.

Indikator keberhasilan kinerja merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan atau tolak ukur dalam menentukan keefektifan penelitian tindakan kelas. Indikator kinerja pada penelitian ini yaitu apabila 80% jumlah siswa di kelas telah memperoleh nilai 70 di bawah 80%, maka dapat dikatakan belum berhasil dan akan dilanjutkan pada tahap selanjutnya sampai indikator keberhasilan mencapai 80%. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh madrasah mata pelajaran Al-Qur’an Hadits adalah 70.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi pada tanggal 26 Februari 2021 yaitu melaksanakan pertemuan dengan Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Al-Alim Maligano. Pada pertemuan tersebut peneliti melakukan wawancara bebas dengan guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits untuk mengetahui kondisi pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dari hasil observasi awal tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah yang menjadi salah penyebabnya adalah dalam proses pembelajaran hanya menggunakan media yang biasa-biasa saja. Data hasil belajar sebelum menggunaan media kartu ((*flash card*) yakni siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas dalam kategori tuntas sebanyak 5 orang dengan rata-rata 32,61 dan presentase 23,80 % dan siswa yang memperoleh nilai 70 ke bawah dengan kategori tidak tuntas sejumlah 16 orang. Secara keseluruhan nilai rata-ratanya yakni 59,14 dengan persentase 23,80%.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa penguasaan materi pembelajaran belum tuntas secara klasikal. Oleh karena itu peneliti langsung membicarakan pelaksanaan tindakan yang diterapkan pada setiap siklus.

**Tindakan Siklus I**

Pada tindakan siklus I terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :

**Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi pokok yakni Kuraih Kehidupan Akhirat dengan Menjauhi Gaya Hidup Materialistik, Hedonis dan Komsumtif dengan 4 indikator kompetensi yakni : a) Menerjemah Q.S al-A’la ayat 14 sampai 19, Q.S al-Qasas ayat 77 dan Ali Imran ayat 148, b) Menganalisis Q.S al-A’la ayat 14 sampai 19, Q.S al-Qasas ayat 77 dan Ali Imran ayat 148, c) Menilai keterkaitan Q.S al-A’la ayat 14 sampai 19, Q.S al-Qasas ayat 77 dan Ali Imran ayat 148, d) Melafalkan hafalan Q.S al-A’la ayat 14 sampai 19, Q.S al-Qasas ayat 77 dan Ali Imran ayat 148. Peneliti menyiapkan pula media kartu (*flash card*). Kemudian peneliti juga menyiapkan instrumen-instrumen penelitian yakni lembar observasi aktivitas peneliti dan siswa. Selain daripada itu peneliti pula menyiapkan alat bantu dalam proses pembelajaran seperti kertas kosong, spidol dan lain-lain. Peneliti pula membuat alat evaluasi untuk melakukan tes tindakan pada siklus I dalam rangka mengetahui peningkatan penguasaan materi mata pembelajaran dan mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits.

Tindakan siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yakni pada tanggal 5 Maret 2021 dan tanggal 12 Maret 2021 sesuai roster pelajaran di MTs Al-Alim Maligano Kabupaten Muna.

**Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan Pertama (Sabtu, 5 Maret 2022).**

Pertemuan pertama siklus I dengan indikator kompetensi yakni menerjemah Q.S al-A’la ayat 14 sampai 19, Q.S al-Qasas ayat 77 dan Ali Imran ayat 148 dan menganalisis Q.S al-A’la ayat 14 sampai 19, Q.S al-Qasas ayat 77 dan Ali Imran ayat 148. Kemudian menganalisis Q.S al-A’la ayat 14 sampai 19, Q.S al-Qasas ayat 77 dan Ali Imran ayat 148. Selanjutnya menilai keterkaitan Q.S al-A’la ayat 14 sampai 19, Q.S al-Qasas ayat 77 dan Ali Imran ayat 148, serta melafalkan hafalan Q.S al-A’la ayat 14 sampai 19, Q.S al-Qasas ayat 77 dan Ali Imran ayat 148.

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan berdo’a serta melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa. Guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits serta seorang peneliti lainnya bertindak sebagai observer untuk mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru yang dicatat dalam lembar observasi. Pada pertemuan pertama tersebut menyampaikan pula tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peneliti juga mengingatkan pembelajaran minggu yang lalu dan menghubungkannya dengan pembelajaran sekarang. Selanjutnya peneliti meminta bantuan dari beberapa siswa untuk maju ke depan kelas dan memegang kartu yang jumlahnya sesuai dengan urutan tata cara melakukan sebuah kegiatan. Kartu-kartu bergambar tersebut berisi teks materi pokok dan terjemahnya serta isi kandungan ayat Al-Qur’an yang membantu mengarahkan siswa kepada materi pembelajaran. Kartu dipegang setinggi dada dan menghadap ke arah siswa yang duduk dibangku masing-masing. Siswa yang berada di depan kelas berdiri sesuai dengan urutan nomor yang tertera pada setiap kartu. Kemudian peneliti meminta siswa mendengarkan ayat yang dibaca peneliti. Siswa menirukan bacaan ayat Al-Qur’an sambil memperhatikan media kartu (*flash card*) yang dipegang temannya di depan kelas. Selanjutnya siswa membaca ulang ayat Al-Qur’an secara mandiri dan mencoba memahami terjemahan dan isi kandungan ayat tersebut. Peneliti meminta siswa yang maju di depan kelas untuk duduk kembali, kemudian media kartu (*flash card*) ditempel di papan tulis depan kelas. Selanjutnya setiap siswa mendapatkan tiga lembar media kartu (*flash card*) untuk mencocokkan ayat Al-Qur’an, terjemahan dan isi kandungan ayat. Kemudian hasil dalam mencocokkan ayat Al-Qur’an, terjemahan dan isi kandungan ayat dikoreksi dan dibetulkan bersama-sama dalam kelas. Yang berhasil mencocokkan dengan tepat mendapat apresiasi atau reward dari peneliti. Kemudian peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang belum difahami. Selanjutnya peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan motivasi dan mengakhiri pembelajaran dengan do’a dan salam penutup.

**Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan Kedua (Sabtu, 12 Maret 2022).**

Pelaksanaan tindakan sikus I pertemuan kedua sama dengan indikator pada tindakan siklus I pertemuan pertama. Pembelajaran pula diawali pula dengan mengucapkan salam dan berdo’a serta melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa. Guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dan seorang peneliti lainnya bertindak sebagai observer untuk mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru yang dicatat dalam lembar observasi. Pada pelaksanaan tindakan tersebut, peneliti juga menyampaikan tujuan pembelajaran. Peneliti pula mengingatkan pembelajaran minggu yang lalu dan menghubungkannya dengan pembelajaran sekarang. Selanjutnya peneliti meminta bantuan dari beberapa siswa untuk maju ke depan kelas dan memegang kartu yang jumlahnya sesuai dengan urutan tata cara melakukan sebuah kegiatan. Kartu-kartu bergambar tersebut berisi potongan-potongan ayat dan terjemahnya serta isi kandungan ayat Al-Qur’an yang membantu mengarahkan siswa kepada materi pembelajaran. Kartu dipegang setinggi dada dan menghadap ke arah siswa yang duduk dibangku masing-masing. Siswa yang berada di depan kelas berdiri sesuai dengan urutan nomor yang tertera pada setiap kartu. Kemudian peneliti meminta siswa mendengarkan ayat yang dibaca peneliti. Peserta didik menirukan bacaan ayat Al-Qur’an sambil memperhatikan media kartu (*flash card*) yang dipegang temannya di depan kelas. Selanjutnya siswa membaca ulang ayat Al-Qur’an secara mandiri dan mencoba memahami terjemahan dan isi kandungan ayat tersebut. Peneliti meminta siswa yang maju di depan kelas untuk duduk kembali, kemudian media kartu (*flash card*) ditempel di papan depan kelas. Selanjutnya setiap siswa mendapatkan tiga lembar media kartu (*flash card*) untuk mencocokkan ayat Al-Qur’an, terjemahan dan isi kandungan ayat. Kemudian hasil dalam mencocokkan ayat Al-Qur’an, terjemahan dan isi kandungan ayat dikoreksi dan dibetulkan bersama-sama dalam kelas. Yang berhasil mencocokkan dengan tepat mendapat apresiasi atau reward dari peneliti. Kemudian peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang belum difahami. Selanjutnya peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan motivasi dan mengakhiri pembelajaran dengan do’a dan salam penutup.

**Observasi**

Observasi dilaksanakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan pembelajaran di kelas sesuai dengan penggunaan media kartu (*flash card).* Aspek-aspek yang diamati dalam kegiatan observasi meliputi aktivitas peneliti dan siswa selama proses pelaksanaan pembelajaran. Observasi ini dilakukan oleh observer yakni guru mata pelajaran dan peneliti lainnya sejak tindakan dimulai yakni dari awal berlangsungnya proses pelaksanaan pembelajaran sampai berakhirnya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peneliti dan siswa.

**Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Pada Siklus I Pertemuan Pertama**

Observer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anngota resmi dari kelompok yang bertugas untuk mengamati dan terlibat penuh dalam kegiatan penelitian sekaligus menjadi pengarah agar dalam penelitian sesuai dengan skenario peneliti untuk mendapatkan data yang akurat. Tugas observer dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dengan menggunakan media kartu (*flash card)*. Pengamatan tersebut menggunakan lembar observasi aktivitas peneliti untuk mengetahui kesesuaian antara rencana tindakan dan pelaksanaan tindakan.

Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti pada siklus I pertemuan pertama masih terdapat beberapa aspek yang belum terlaksana yakni peneliti belum menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Disamping itu peneliti pula belum menggunakan bahasa yang sederhana yang dapat dimengerti siswa sehingga peneliti harus menyesuaikan diri dengan tingkat kemampuan komunikasi siswa. Peneliti pula belum memusatkan perhatian yang lebih mendalam agar siswa lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran. Kemudian peneliti pula belum mengorganisir kelas dengan efektif sehingga terjadi sedikit kegaduhan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian menunjukkan bahwa persentase hasil observasi aktivitas peneliti pada sikuls I pertemuan pertama hanya mencapai 45,83 %. Hal tersebut masih dianggap kurang karena semua aspek kegiatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti belum terlaksana dengan baik.

**Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Pada Siklus I Pertemuan Kedua**

Hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus I pertemuan kedua yaitu proses pembelajaran mulai berjalan dengan lancar dan sudah terorganisis dengan baik, hanya saja peneliti belum menggunakan bahasa yang sederhana yang dapat dimengerti oleh siswa kelas VIII MTs Al-Alim Maligano Kabupaten Muna. Selain daripada itu, peneliti pula belum sepenuhnya memusatkan perhatian yang lebih mendalam dalam kegiatan pembelajaran agar siswa lebih aktif lagi dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Namun demikian pada siklus I pertemuan kedua persentase aktivitas peneliti mulai meningkat dari 45,83% menjadi 51, 04 % sehingga aktivitas peneliti pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 5,21%.

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama**

Aktivitas siswa sikluls I pertemuan pertama ditemukan bahwa dari 17 aspek yang diamati masih terdapat 6 aspek yang belum terlaksana yakni masih ada siswa yang belum mendengarkan tujuan pembelajaran, juga belum dapat menghubungakan pembelajaran minggu lalu dan sekarang. Selain daripada itu, sebagian siswa masih yang belum memahami aturan main dari penggunaan media kartu (*flash card*) dan masih ada yang belum mendengar ayat yang dibaca oleh peneliti. Kemudian masih ada pula siswa yang salah mencocokkan ayat Al-Qur’an, terjemahan dan isi kandungannya serta masih ada yang tidak berdo’a sebagai penutup pembelajaran. Adapun hasil obsevasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama sebesar 50 %.

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Kedua**

Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan kedua sudah berjalan dengan lancar dan cukup terorganisir. Perhatian siswa mulai berjalan dengan baik selama proses pembelajaran sisuai dengan langkah-langkah penggunaan media kartu (*flash card*) dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Namun demikian, dari 17 aspek yang diamati masih terdapat 4 aspek yang belum terlaksana yakni siswa belum dapat menghubungkan pembelajaran minggu lalu dan sekarang. Selanjutnya masih ada siswa yang belum mendengarkan ayat yang dibaca oleh peneliti dan sebagian siswa belum pula dapat mencocokkan ayat Al-Qur’an, terejemahan da nisi kandungannya serta masih ada yang lupa berdo’a sebagai penutup pembelajaran. Adapun hasil persentase aktivitas siswa pada siklus I pertemuan kedua sebesar 65, 21 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus I pertemuan kedua belum maksimal karena masih terdapat beberapa aspek yang belum terlaksana. Hal tersebut menunjukkan bahwa peneliti perlu melanjutkan kegiatan pembelajaran pada siklus II.

**Refleksi dan Analisis**

Dalam kegiatan refleksi bersama observer pada tindakan siklus I ditemukakan beberapa kekurangan yakni peneliti belum menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Disamping itu peneliti pula belum menggunakan bahasa yang sederhana yang dapat dimengerti siswa sehingga peneliti harus menyesuaikan diri dengan tingkat kemampuan komunikasi siswa. Selanjutnya masih terdapat siswa yang belum mendengarkan tujuan pembelajaran, juga belum dapat menghubungakan pembelajaran minggu lalu dan sekarang. Selain daripada itu, sebagian siswa masih yang belum memahami aturan main dari penggunaan media kartu (*flash card*), juga masih ada yang belum mendengar ayat yang dibaca oleh peneliti. Kemudian masih ada pula siswa yang salah mencocokkan ayat Al-Qur’an, terjemahan dan isi kandungannya serta masih ada yang tidak berdo’a sebagai penutup pembelajaran.

Setelah melakukan refleksi, maka peneliti melaksanakan evaluasi dalam rangka untuk mengetahui keberhasilan tindakan siklus I melalui penggunaan media kartu (*flash card*). Evaluasi dilakukan melalui tes hasil belajar kepada siswa pada akhir siklus yakni pada tanggal 19 Maret 2022. Nilai hasil belajar siswa yakni yang mencapai 70 ke atas dalam kategori tuntas sebanyak 11 siswa dan yang memperoleh nilai 70 ke bawah dalam kategori belum tuntas yakni 10 siswa dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal yakni 52,38 dan rata-rata 63, 80. Peningkatan hasil belajar dari prasiklus ke siklus I adalah sebesar 23, 80 %. Jika dibandingkan dengan tes awal maka terjadi peningkatan hasil belajar setelah pelaksanaan tindakan siklus I dalam penggunaan media kartu (*flash card*)*.*

Berdasarkan hasil kegiatan refleksi dan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti maka dapat dianalisis bahwa tindakan siklus I melalui penggunaan media kartu (*flash card*)menunjukkan peningkatan yang cukup baik akan tetapi belum berhasil sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian tindakan kelas yakni 80 % mencapai ketuntasan secara klasikal. Data hasil belajar siswa setelah pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa dari 21 siswa yang mengikuti tes, jumlh siswa yang memperoleh ketuntasan dengan nilai 70 ke atas sebanyak 11 siswa sedangkan yang belum mencapai nilai 70 sebanyak 10 siswa dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal yakni 52,38% dan rata-rata 63,80. Hal tersebut menunjukkan bahwa peneliti masih perlu melanjutkan tindakan pada siklus II.

**Tindakan Siklus II**

Pada tindakan siklus II terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :

**Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi pokok yakni Keseimbangan Dunia dan Akhirat dengan 3 indikator kompetensi yakni : a) Menerjemah hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Muslim dari Mustaurid tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat, b) Menganalisis isi hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Muslim dari Mustaurid tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat, c) Menjelaskan keterkaitan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Muslim dari Mustaurid tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat . Peneliti menyiapkan pula media kartu (*flash card*). Kemudian peneliti juga menyiapkan instrumen-instrumen penelitian yakni lembar observasi aktivitas peneliti dan siswa. Selain daripada itu peneliti pula menyiapkan alat bantu dalam proses pelaksanaan pembelajaran seperti kertas kosong, spidol dan lain-lain. Peneliti pula membuat alat evaluasi hasil belajar untuk melakukan tes tindakan pada siklus II dalam rangka untuk mengetahui peningkatan penguasaan materi mata pembelajaran dan untuk mengetahui pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTS Al-Alim Maligano Kabupaten Muna.

Tindakan siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yakni pada tanggal 26 Maret 2021 dan tanggal 2 April 2021 sesuai roster pelajaran di MTs Al-Alim Maligano Kabupaten Muna.

**Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan Pertama (Sabtu, 26 Maret 2022).**

Pertemuan pertama siklus II dengan indikator kompetensi yakni Menerjemah hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Muslim dari Mustaurid tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat, b) Menganalisis isi hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Muslim dari Mustaurid tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat, c) Menjelaskan keterkaitan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Muslim dari Mustaurid tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat.

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan berdo’a serta melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa. Guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits serta seorang peneliti lainnya bertindak sebagai observer untuk mengamati aktivitas peneliti dan siswa siswa yang dicatat dalam lembar observasi. Pada pertemuan pertama tersebut menyampaikan pula tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peneliti juga mengingatkan pembelajaran minggu yang lalu dan menghubungkannya dengan pembelajaran sekarang. Selanjutnya peneliti meminta bantuan dari beberapa siswa untuk maju ke depan kelas dan memegang kartu yang jumlahnya sesuai dengan urutan tata cara melakukan sebuah kegiatan. Kartu-kartu bergambar tersebut berisi teks materi pokok dan terjemahnya serta isi kandungan hadits yang membantu mengarahkan siswa kepada materi pembelajaran. Kartu dipegang setinggi dada dan menghadap ke arah siswa yang duduk dibangku masing-masing. Siswa yang berada di depan kelas berdiri sesuai dengan urutan nomor yang tertera pada setiap kartu. Kemudian peneliti meminta siswa mendengarkan hadits yang dibaca peneliti. Siswa menirukan bacaan hadits sambil memperhatikan media kartu (*flash card*) yang dipegang temannya di depan kelas. Selanjutnya siswa membaca ulang hadits secara mandiri dan mencoba memahami terjemahan dan isi kandungan tersebut tersebut. Peneliti meminta siswa yang maju di depan kelas untuk duduk kembali, kemudian media kartu (*flash card*) ditempel di papan tulis depan kelas. Selanjutnya setiap siswa mendapatkan tiga lembar media kartu (*flash card*) untuk mencocokkan hadits, terjemahan dan isi kandungan hadits. Kemudian hasil dalam mencocokkan hadits, terjemahan dan isi kandungan hadits dikoreksi dan dibetulkan bersama-sama dalam kelas. Yang berhasil mencocokkan dengan tepat mendapat apresiasi atau reward dari peneliti. Kemudian peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang belum difahami. Selanjutnya peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan motivasi dan mengakhiri pembelajaran dengan do’a dan salam penutup.

**Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan Kedua (Sabtu, 2 April 2022).**

Sebagaimana pada pelaksanaan tindakan sikus II pertemuan pertama, maka pelaksanaan tindakan sikus II pertemuan kedua diawali pula dengan mengucapkan salam dan berdo’a serta melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa. Guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dan seorang peneliti lainnya bertindak sebagai observer untuk mengamati aktivitas peneliti dan siswa yang dicatat dalam lembar observasi. Pada pelaksanaan tindakan tersebut, peneliti juga menyampaikan tujuan pembelajaran. Peneliti pula mengingatkan pembelajaran minggu yang lalu dan menghubungkannya dengan pembelajaran sekarang. Selanjutnya peneliti meminta bantuan dari beberapa siswa untuk maju ke depan kelas dan memegang kartu yang jumlahnya sesuai dengan urutan tata cara melakukan sebuah kegiatan. Kartu-kartu bergambar tersebut berisi potongan-potongan hadits dan terjemahnya serta isi kandungan hadits yang membantu mengarahkan siswa kepada materi pembelajaran. Kartu dipegang setinggi dada dan menghadap ke arah siswa yang duduk dibangku masing-masing. Siswa yang berada di depan kelas berdiri sesuai dengan urutan nomor yang tertera pada setiap kartu. Kemudian peneliti meminta siswa mendengarkan hadits yang dibaca peneliti. Peserta didik menirukan bacaan hadits sambil memperhatikan media kartu (*flash card*) yang dipegang temannya di depan kelas. Selanjutnya peserta didik membaca ulang hadits secara mandiri dan mencoba memahami terjemahan dan isi kandungan hadits tersebut. Peneliti meminta siswa yang maju di depan kelas untuk duduk kembali, kemudian media kartu (*flash card*) ditempel di papan depan kelas. Selanjutnya setiap siswa mendapatkan tiga lembar media kartu (*flash card*) untuk mencocokkan ayat Al-Qur’an, terjemahan dan isi kandungan ayat. Kemudian hasil dalam mencocokkan hadits, terjemahan dan isi kandungan hadits, dikoreksi dan dibetulkan bersama-sama dalam kelas. Yang berhasil mencocokkan dengan tepat mendapat apresiasi atau reward dari peneliti. Kemudian peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang belum difahami. Selanjutnya peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan motivasi dan mengakhiri pembelajaran dengan do’a dan salam penutup.

**Observasi**

Observasi dilaksanakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan pembelajaran di kelas sesuai dengan penggunaan media kartu (*flash card*). Aspek-aspek yang diamati dalam kegiatan observasi meliputi aktivitas peneliti dan siswa selama pelaksanaan proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan oleh observer yakni guru mata pelajaran dan peneliti lainnya sejak tindakan dimulai yakni dari awal berlangsungnya proses pembelajaran sampai berakhirnya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peneliti dan siswa.

**Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Pada Siklus II Pertemuan Pertama**

Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti pada siklus II pertemuan pertama secara umum sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik. Namun demikian masih terdapat 2 aspek yang belum terlaksana yakni peneliti belum menggunakan bahasa yang sederhana yang dapat dimengerti oleh siswa sehingga peneliti harus menyesuaikan diri dengan tingkat kemampuan komunikasi siswa. Kemudian peneliti pula belum mengorganisir kelas dengan efektif sehingga terjadi sedikit kegaduhan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian persentase hasil observasi aktivitas peneliti pada sikuls II pertemuan pertama yakni mencapai 79,16 %.

**Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Pada Siklus II Pertemuan Kedua**

Hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus II pertemuan kedua sudah berjalan dengan baik dan terorganisir yakni semuanya terlaksana dengan baik. Hal tersebut menujukkan bahwa peneliti sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan dengan langkah-langkah penggunaan media kartu (*flash card*) . Adapun hasil observasi aktivitas peneliti siklus II pertemuan kedua mencapai 82,29 %.

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Pertama**

Aktivitas observasi aktivitas siswa sikluls II pertemuan pertama mencapai 86,95%. Hal ini sudah cukup baik meskipun masih ada terdapat beberapa aspek yang belum terlaksana yakni masih kurang menjawab pertanyaan dalam appersepsi dan belum mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua**

Adapun hasil observasi siswa siklua II pertemuan kedua adalah 95, 65%. Hal tersebut sudah cukup maksimal karena hampir semua aspek telah berjalan dengan baik. Dengan demikian, persentase setiap siklus mengalami peningkatan. Hasil aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama yakni 50%, sedangkan pada pertemuan kedua mencapai 65,21%. Pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 86,95% dan pada pertemuan kedua meningkat sebesar 95,65%.

**Refleksi dan Analisis**

Dalam melakukan kegiatan refleksi dan evaluasi bersama observer pada siklus II ditemukakan bahwa tindakan siklus II melalui penggunaan media kartu (*flash card*)menunjukkan keberhasilan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian tindakan kelas yakni siswa yang memperoleh nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 ke atas mencapai 80 % secara klasikal. Setelah melakukan evaluasi pada siklus II, maka hasil belajar siswa setelah pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa dari 21 siswa yang mengikuti evaluasi , 17 siswa telah memperoleh ketuntasan dengan nilai 70 ke atas dan hanya 4 siswa yang belum mencapai ketuntasan. Dengan demikian, maka diperoleh ketuntasan belajar sebesar sebanyak 80, 95% dengan nilai rata-rata73, 80. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media kartu (*flash card*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Alim Maligano Kabupaten Muna. Dengan demikian, penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya karena telah mencapai target yang telah ditetapkan dalam penelitian tindakan kelas.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu (*flash card*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MTs Al-Alim Maligano. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes prasiklus yakni siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas sebanyak 5 orang dengan rata-rata 32,61 dan presentase 23,80 %. Setelah pelaksanaan siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar di atas nilai 70 sejumlah 11 orang dengan rata-rata 63,80 dan persentase 52,38 %. Selanjutnya setelah pelaksanaan sikuls II, siswa yang memperoleh nilai 70 keatas berjumlah 17 orang dengan arata-rata 73,80 dan persentase 80,95 %.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adzim, Ahc. Faudzul *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Darul Huda Persada Mandalawangi Pandeglang*, Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018.

Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2014.

Arikunto, Suharsimi Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta : Rineka Cipta : 2012

Arsyad, Arsyad, Media Pembelajaran, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015

Azabdaftari DKK, Comparing, Vocabulary Learning of EFL Learners by Using Tho Different Strategies : Mobeli Learning vs Flashcard. Dalam the Eurocall Review. Volume 20, Iran.

Carcella, Angels DKK, Designing a Flashcard with Knowlegde Pills for Learning to Solve.

Echols, John M dan Hassan Sadily*, Kamus Inggris*- *Indonesia*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1996.

Ekawana, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : GP Press, 2009.

Jihad, Asep, dan Haris, Abdul, *Strategi Belajar* *Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010.

Mulyani, Sri, *Penggunaan Media Kartu (Falsh Card) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri I Kaliwunggu,* Jurnal Profesi Keguruan, No. 2 Volume 3 2017.

Pardede, Andi Gohan, *Pembangunan Aplikasi* *Media Pembelajaran Berbasis Android*,Yogyakarta : Un. Yogyakarta, 2014.

Purwanto, Ngalim, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014.

Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa* *Indonesia*, Jakarta : Pustaka Bahasa, 2008.

Tetambe, Ahmad Ghifari *Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan* *Menggunakan Media Flash Card dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTsN 1 Konawe,*Skripsi, IAIN Kendari, 2016.

Widiawati, Sri, *Pengembangan Media FlashCard pada Mata Pelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di* SDN 3 Batu Kumbung, Skripsi, Univ. Muhammadiyah Mataram, 2021.

1. Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 45 [↑](#footnote-ref-1)
2. Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 42. [↑](#footnote-ref-2)
3. Asep Jihad dan Abdul Haris, *Strategi Belajar* *Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 28. [↑](#footnote-ref-3)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu* *Pendekatan Praktik*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2012), hlm. 52. [↑](#footnote-ref-4)
5. Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa* *Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Bahasa, 2008), hlm. 723. [↑](#footnote-ref-5)
6. John M. Echols dan Hassan Sadily*, Kamus Inggris*- *Indonesia*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 246. [↑](#footnote-ref-6)
7. Azabdaftari DKK, Comparing, Vocabulary Learning of EFL Learners by Using Tho Different Strategies : Mobeli Learning vs Flashcard. Dalam the Eurocall Review. Volume 20, Iran. [↑](#footnote-ref-7)
8. Angels Carcella DKK, *Designing a Flashcard with Knowlegde Pills for Learning to Solve*. Hlm. 141 [↑](#footnote-ref-8)
9. Andi Gohan Pardede, *Pembangunan Aplikasi* *Media Pembelajaran Berbasis Android*, (Yogyakarta : Un. Yogyakarta, 2014), hlm. 11. [↑](#footnote-ref-9)
10. Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 115. [↑](#footnote-ref-10)
11. Sri Widiawati, *Pengembangan Media FlashCard pada Mata Pelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di* SDN 3 Batu Kumbung, (Skripsi, Univ. Muhammadiyah Mataram, 2021, hlm. 86. [↑](#footnote-ref-11)
12. Sri Mulyani, *Penggunaan Media Kartu (Falsh Card) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri I Kaliwunggu,* (Jurnal Profesi Keguruan, No. 2 Volume 3 2017), hlm 77 [↑](#footnote-ref-12)
13. Ahc. Faudzul Adzim, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Darul Huda Persada Mandalawangi Pandeglang*, (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018), hlm. 78 [↑](#footnote-ref-13)
14. Ahmad Ghifari Tetambe, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan* *Menggunakan Media Flash Card dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTsN 1 Konawe,* (Laporan Penelitian, IAIN Kendari, 2016), hlm.79 [↑](#footnote-ref-14)
15. Ekawana, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : GP Press, 2009), hlm. 5 [↑](#footnote-ref-15)